

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh mekanisme *corporate governance*, yang diwakili oleh kompensasi eksekutif, terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan dua pengukuran kinerja berbeda, yaitu *return on asset* (ROA) sebagai pengukuran berbasis akuntansi dan Tobin's Q sebagai pengukuran berbasis pasar. Dalam kerangka teori agensi, kompensasi eksekutif diharapkan dapat mengurangi konflik antara prinsipal dan agen dengan menyelaraskan kepentingan keduanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *Firm size*, *firm age*, *leverage*, *growth*, dan *liquidity* digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Objek penelitian terdiri dari perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, dengan sampel yang dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 40 perusahaan dan total observasi sebanyak 116 data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dengan tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci: kompensasi eksekutif, *return on asset*, Tobin's Q, teori keagenan